

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kualitas audit dan kinerja keuangan terhadap manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai 2016. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan sampel sebanyak 131 perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Carolin dan Yosephine (2012) serta Putri dan Yuyyeta (2013) yang menyatakan bahwa pengaruh kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.
2. Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil pengujian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Alzoubi (2016) dan Faranita (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

3. Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Yuyetta (2013) serta Amijaya dkk (2013) yang menyatakan bahwa pengaruh kualitas audit dengan proksi audit spesialis industri berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.
4. Kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2010) yang menyatakan bahwa pengaruh kinerja keuangan dengan proksi CAR berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.
5. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk diperbaiki penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel perusahaan yang lebih luas, tidak hanya menggunakan perusahaan sektor industri perbankan melainkan menggunakan seluruh sektor perusahaan pada BEI.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan beberapa alat ukur lainnya pada variabel struktur kepemilikan yang belum digunakan, seperti struktur kepemilikan manajerial, dewan komisaris dan kepemilikan keluarga.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan beberapa alat ukur lainnya pada variabel kinerja keuangan yang belum digunakan pada

penelitian ini. Misalnya rasio RORA, ROA, NPM dan LDR sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia dalam mengukur tingkat kesehatan suatu bank.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain diluar variabel yang telah digunakan di dalam penelitian ini yang memungkinkan dapat berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel kontrol lainnya yang belum digunakan di dalam penelitian ini yang memungkinkan dapat berpengaruh terhadap manajemen laba.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan untuk diperbaiki pada penelitian-penelitian selanjutnya, sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari perusahaan sektor industri perbankan saja, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat untuk perusahaan di BEI.
2. Berdasarkan hasil penelitian, nilai Adjusted R Square sebesar 15%. Artinya variabel independen yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kualitas audit dan kinerja keuangan masih kurang untuk menjelaskan variabel dependen yaitu manajemen laba.
3. Penelitian ini hanya menggunakan satu rasio kecukupan modal pada pengukuran variabel kinerja keuangan, yaitu CAR.

4. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan.